

SKRIPSI

**POTENSI PENGEMBANGAN PERTANIAN
PADI ORGANIK DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***THE POTENTIAL OF ORGANIC RICE
FARMING DEVELOPMENT
IN OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY***



**Winda Amalia
05111001077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

SKRIPSI

**POTENSI PENGEMBANGAN PERTANIAN
PADI ORGANIK DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***THE POTENTIAL OF ORGANIC RICE
FARMING DEVELOPMENT
IN OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Winda Amalia
05111001077**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

RINGKASAN

WINDA AMALIA. Potensi Pengembangan Pertanian Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis persepsi petani terhadap usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur (2) menganalisis persepsi konsumen terhadap beras organik di Kabupaten OKU Timur (3) menganalisis potensi pengembangan pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur (4) menganalisis strategi pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur.

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai bulan April 2015 di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode yang digunakan untuk persepsi petani adalah metode sensus. Dari 32 petani yang melakukan usahatani padi organik, maka dalam penelitian ini semua petani tersebut dijadikan subjek penelitian. Dan metode yang digunakan untuk persepsi konsumen adalah metode *Snowball Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 sampel konsumen yang mengonsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa survei dan wawancara langsung dengan petani contoh dan konsumen contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian yaitu instansi yang terkait seperti Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan dan Dinas Pertanian OKU Timur.

Persepsi petani terhadap usahatani padi organik yang diukur dari tujuh indikator yaitu budidaya, biaya usahatani, hasil produksi, peluang pasar, harga, ketersediaan modal dan peran penyuluh terhadap budidaya padi organik berada pada skor total adalah 64,93 dengan kriteria sedang. Persepsi konsumen terhadap beras organik yang diukur dari kualitas, sumber informasi, pengetahuan kesehatan, keamanan mengonsumsi dan harga beli beras organik berada pada skor total adalah 51,10 dengan kriteria sedang.

Potensi pengembangan pertanian padi organik yang ada di Kabupaten OKU Timur yaitu tersedianya sumberdaya lahan, tersedianya tenaga kerja, tingginya peluang pasar beras organik dan terdapat kebijakan Pemerintah Daerah yang mendukung. Berdasarkan hasil analisis SWOT yang terdiri dari Strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT diperoleh beberapa strategi yang sebaiknya diterapkan untuk mengembangkan pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur. Strategi tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Strategi SO yaitu mengembangkan padi organik dengan optimalisasi peralatan pertanian yang ada, mengembangkan pasar beras organik dan beras sehat, peningkatan tingkat produksi dan produktivitas lahan, bekerjasama dengan kelompok tani semi organik untuk melakukan budidaya secara organik.
2. Strategi ST yaitu membuat saluran irigasi untuk meminimalisir kerusakan akibat perubahan cuaca, melakukan perluasan lahan bekerjasama dengan konsumen untuk menjamin pasokan, dan menjaga kepercayaan pasar.

3. Strategi WO yaitu memperbaiki persepsi petani dengan dilakukannya penyuluhan mengenai pertanian padi organik, pemberian insentif bagi para petani yang melaksanakan pertanian padi organik untuk pertamakalinya, mengembangkan produk dengan meningkatkan keahlian budidaya padi organik melalui kerja sama yang baik dengan Dinas Pertanian dan konsultan pertanian, dan mengintegrasikan pembangunan pertanian dengan peternakan.
4. Strategi WT yaitu melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah, dan mengoptimalkan praktek pertanian padi organik.

SUMMARY

WINDA AMALIA. The Potential of Organic Rice Farming Development in Ogan Komering Ulu Regency (by **YUNITA** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this research were to 1) analyze the farmer's perception of organic rice farming in Ogan Komering Ulu Regency, 2) analyze the consumer's perception of organic rice in Ogan Komering Ulu Regency, 3) analyze the potential of organic rice farming development in Ogan Komering Ulu Regency, 4) analyze the strategy for the development of organic rice farming in Ogan Komering Ulu Regency.

The research was conducted on March 2015 until April 2015 at Sumber Suko village Belitang District Ogan Komering Ulu regency. Method of research that used was survey method. The sampling method for the farmer of this research was census, from 32 farmers who did organic rice farming while consumer's samples of this research was taken by Snowball Sampling method as many as 20 samples of organic rice who consumed organic rice from Sumber Suko village.

The data used in this study was primary data and secondary data. Primary data were obtained from interview and observation directly from farmer and consumers, while secondary data were obtained from literature study, and other resources that related to this research such as Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan and Dinas Pertanian OKU Timur.

The result of this study shows that farmer's perception of organic rice farming is in the middle criteria with score of 64,93. This perception includes seven indicators, namely (1)cultivation, 2)cost, 3)production, 4)market opportunity, 5)value, 6)availability of capital, 7)performance of agriculture extension officer (PPL). The consumer's perception of organic rice is in the middle criteria which includes five indicators namely, 1)quality, 2)the source of information, 3)the knowledge of healthy, 4)the safety of consumed 5)the price. The potential of the development of organic rice farming in Ogan Komering Ulu Regency that was the land resources, the labor, the market opportunities, and government policy were available. Based on the SWOT analysis consist of SO strategy, ST strategy, WO strategy, and WT strategy obtained some strategy that used to develop organic rice farming in OKU Timur Regency. The strategy included:

1. SO strategy are develop oranic rice with optimalization existing farm equipment, develop the market of organic rice and healthy rice, increasproduction and productivity of the land, collaborat with semi organic farmers to do organic farming.
2. ST strategy are make irrigation channels for minimize damage from weather changes, expansion of land in cooperation with the consumer for guarantee the supply, and maintain the trust of market.
3. WO strategy are improve the perception of farmer with guidance on organic rice farming, give incentives for farmer whose doing organic rice farming for the first time, develop product with increasing expertise in organic rice cultivation through the good cooperation with the Department of Agricultur and agriculture consultant, integrate the development of agriculture and animal husbandry.
4. WT srtategy are involves the entire parties concerned in particular goverment, and optimalization organic rice farming practice.

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI PENGEMBANGAN PERTANIAN
PADI ORGANIK
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

SKRIPSI

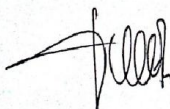
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Winda Amalia
05111001077

Indralaya, Juli 2015

Pembimbing I



Dr. Yunita, S. P., M.Si
NIP. 197106242000032001

Pembimbing II

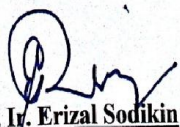


Thirtawati, S.P., M.Si
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri





Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi berjudul "Potensi Pengembangan Pertanian Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" Oleh Winda Amalia telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 juli 2015 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

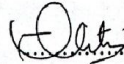
Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001
2. Thirtawati, S.P., M.,Si
NIP. 197904232008122004
3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M. S
NIP. 195402041980102001
4. Ir. Yulian Junaidi, M. Si
NIP. 196507011989031005
5. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

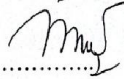
Ketua


(.....)

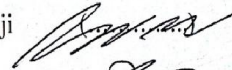
Sekretaris


(.....)

Penguji


(.....)

Penguji



Penguji

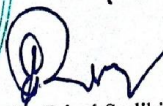

(.....)

Indralaya, Juli 2015

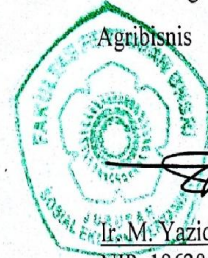
Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis




Ir. M. Yazid, M. Sc., Ph.D
NIP. 196205101988031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Amalia
Nim : 05111001077
Judul : Potensi pengembangan pertanian padi organik di Kabupaten
Ogan Komering Ulu Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2015

[Winda Amalia]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Desember 1993 di Pematang Marihat, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Sangkot dan Keriana.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2005 di SDN 095553 Pematang Siantar, sekolah menengah pertama pada tahun 2008 di SMPN 1 Pematang Siantar dan sekolah menengah atas tahun 2011 di SMAN 4 Pematang Siantar.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2011 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada bulan September 2014 penulis juga telah melaksanakan praktek lapangan dengan judul “Analisis Usahatani Tanaman Pare (*Momordica Charantia* L) Sistem Tumpangsari Dengan Tomat Cherry (*Lycopersicon Esculentum*) Di Desa Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Potensi Pengembangan Pertanian Padi Organik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” merupakan Skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama melaksanakan penelitian hingga selesainya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tua tersayang, Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, kepercayaan, semangat, dukungan, dan do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kearifan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran kepada penulis sejak dimulai hingga penelitian ini selesai.
3. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S , bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
4. Seluruh staf pengajar di lingkungan Fakultas Pertanian yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Tata Usaha Jurusan Agribisnis Dedi Irawan yang telah banyak membantu administrasi di Jurusan Agribisnis.
6. Perangkat Desa Sumber Suko khususnya Bapak Kodir beserta istri dan Bapak Sodik sebagai penyuluh yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data di lapangan.
7. Instansi dan Dinas-dinas terkait yang telah banyak membantu.
8. Sahabat-sahabat terbaikku satu angkatan 2011, atas motivasi dan bantuannya selama ini, khusus buat (Pipin, Yuyun, Mia, Vitta, Siska, Maul, Yunita, Uci,

9. Riza) dan seluruh teman-teman Jurusan Agribisnis yang telah membantu dan menemani selama proses studi.
10. Ibu Kost (Widyawati) dan teman-teman seperjuanganku anak-anak Koston Tasya Tania (Misti, Endang) dan (Meliza, Dina, Tuti) dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, tanpa dapat penulis sebut satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bisa membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak selaku pembaca sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	9
2.1.2. Konsepsi Usahatani	10
2.1.3. Konsepsi Petani	12
2.1.4. Konsepsi Konsumen	14
2.1.5. Konsepsi Persepsi Petani	14
2.1.6. Konsepsi Persepsi Konsumen	15
2.1.7. Konsepsi Pertanian Organik.....	18
2.1.8. Konsepsi Pertanian Anorganik.....	21
2.1.9. Perkembangan dan Kondisi Pertanian Organik di Indonesia	21
2.1.10. Pertanian Organik di Kabupaten OKU Timur	22
2.1. 11. Potensi Pengembangan Pertanian Organik di Kabupaten OKU Timur	23
2.1.12. Konsepsi Analisis SWOT	29
2.2. Model Pendekatan.....	31
2.3. Hipotesis.....	32
2.4. Batasan Operasional.....	33
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	37
3.1. Tempat dan Waktu	37
3.2. Metode Penelitian	37

3.3. Metode Penarikan Contoh	37
3.4. Metode Pengumpulan Data	38
3.5. Metode Pengolahan Data.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Keadaan Umum Daerah Kecamatan Belitang	44
4.2. Keadaan Umum Desa Sumber Suko	48
4.3. Identitas Petani.....	49
4.4. Gambaran Umum Tentang Budidaya Padi Organik di Desa Sumber Suko	53
4.5. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Organik.....	54
4.6. Identitas Konsumen.....	70
4.7. Persepsi Konsumen Terhadap Beras Organik	72
4.8. Potensi Pengembangan Pertanian Padi Organik di Kabupaten OKU Timur	80
4.9. Strategi Pengembangan Pertanian Padi Organik	81
4.10. Analisis Logical Framework Approach	101
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, Dan Rata Rata Produksi Tanaman Padi Sawah dirinci Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2012	4
Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2013.....	5
Tabel 3.1. Matrik SWOT	42
Tabel 4.1. Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 2012.....	45
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Belitang.....	46
Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Sumber Suko	51
Tabel 4.5. Total Luas Lahan petani contoh di Desa Sumber Suko	51
Tabel 4.6. Luas Lahan Yang Digunakan Untuk Padi Organik di Desa Sumber Suko.....	52
Tabel 4.7. Lama berusaha tani petani contoh di Desa Sumber Suko	53
Tabel 4.8. Skor Persepsi Petani Terhadap Budidaya Padi Organik Di Desa Sumber Suko.....	55
Tabel 4.9. Skor Persepsi Petani Terhadap Biaya Usahatani Padi Organik Di Desa Sumber Suko.....	58
Tabel 4.10. Skor Persepsi Petani Terhadap Hasil Produksi Padi Organik Di Desa Sumber Suko.....	60
Tabel 4.11. Skor Persepsi Petani Terhadap Peluang Pasar Padi Organik Di Desa Sumber Suko.....	62
Tabel 4.12. Skor Persepsi Petani Terhadap Harga Jual Padi Organik Di Desa Sumber Suko.....	64
Tabel 4.13. Skor Persepsi Petani Terhadap Ketersediaan Modal Untuk Budidaya Padi Organik Di Desa Sumber Suko.....	65
Tabel 4.14. Skor Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Di Desa Sumber Suko.....	67
Tabel 4.15 Skor total persepsi petani terhadap usahatani padi organik di Desa Sumber Suko.....	69
Tabel 4.16. Distribusi Konsumen Contoh Berdasarkan Umur.....	70
Tabel 4.17. Distribusi Konsumen Contoh Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71

Tabel 4.18. Distribusi Konsumen Contoh Berdasarkan Jenis Pendidikan.....	71
Tabel 4.19. Distribusi Konsumen Contoh Berdasarkan Alasan Membeli	72
Tabel 4.20. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Beras Organik di Kabupaten OKU Timur	73
Tabel 4.21. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Sumber Informasi Beras Organik di Kabupaten OKU Timur	74
Tabel 4.22. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Pengetahuan Kesehatan Beras Organik di Kabupaten OKU Timur	75
Tabel 4.23. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Keamanan Mengonsumsi Beras Organik di Kabupaten OKU Timur	77
Tabel 4.24. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beli Beras Organik di Kabupaten OKU Timur	78
Tabel 4.25. Skor Total Persepsi Konsumen Terhadap Beras Organik di Kabupaten OKU Timur	79
Tabel 4.26. Potensi Pengembangan Pertanian Padi Organik	80
Tabel 4.27. Matriks SWOT Kelompok Tani di Desa Sumber Suko dan Konsumen di Kabupaten OKU Timur	90
Tabel 4.28. Faktor-faktor strategis internal (<i>IFAS</i>)	97
Tabel 4.29. Faktor-faktor strategis eksternal (<i>EFAS</i>)	98
Tabel 4.30. Matriks Persepsi Petani, Persepsi Konsumen, Potensi dan Strategi	100
Tabel 4.31. Matriks Kerangka Kerja Logis.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model pendekatan secara diagramatis	31
Gambar 3.1. Contoh matriks kuadran SWOT	41
Gambar 4.1. Matriks kuadran SWOT	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh di Desa Sumber Suko	113
Lampiran 2. Persepsi Petani Terhadap Budidaya Padi Organik	114
Lampiran 3. Persepsi Petani Terhadap Biaya Usahatani Padi Organik.....	116
Lampiran 4. Persepsi Petani Terhadap Hasil Produksi Usahatani Padi Organik	118
Lampiran 5. Persepsi Petani Terhadap Peluang Pasar	120
Lampiran 6. Persepsi Petani Terhadap Harga Jual Padi organik	122
Lampiran 7. Persepsi Petani Terhadap Ketersediaan Modal	124
Lampiran 8. Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh	126
Lampiran 9. Skor Total Persepsi Petani Terhadap Budidaya Padi Organik	128
Lampiran 10. Identitas Konsumen Contoh Di Kabupaten OKU Timur	130
Lampiran 11. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Beras Organik	132
Lampiran 12. Persepsi Konsumen Terhadap Promosi Beras Organik.....	134
Lampiran 13. Persepsi Konsumen Terhadap Kesehatan Beras Organik	136
Lampiran 14. Persepsi Konsumen Terhadap Keamanan Mengkonsumsi	138
Lampiran 15. Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beli Beras Organik.....	140
Lampiran 16. Skor Total Persepsi Konsumen Terhadap Beras Organik	142

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan sekitar 1,3 % per tahun. Hasil Sensus Penduduk 2010 tercatat bahwa penduduk Indonesia sebanyak 237. 556. 363 jiwa. Hal ini mendorong perlunya upaya pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri melalui peningkatan produksi pertanian. Oleh karena itu diperlukan teknologi baru yang bisa meningkatkan produksi dan produktivitas untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional (Badan Pusat Statistik, 2010).

Pangan merupakan kebutuhan pokok terpenting bagi manusia yang harus dipenuhi agar bisa bertahan hidup. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menjadikan penerapan berbagai teknologi dan inovasi pertanian menjadi suatu keharusan agar produksi dapat menunjang permintaan pangan yang tinggi. Peningkatan ketahanan pangan dititik beratkan pada peningkatan produksi padi. Hal ini disebabkan pada kebutuhan masyarakat Indonesia. Dimana padi (beras) merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia (Badan Pengembangan SDM Pertanian, 2007).

Salah satu upaya peningkatan produksi pertanian yang dilakukan selama ini yaitu paket teknologi Revolusi Hijau. Paket teknologi ini mengemban misi untuk meningkatkan produksi pangan dan menjawab kekhawatiran terjadinya kelangkaan pangan yang besar. Revolusi hijau dijalankan dengan prinsip intensifikasi dan ekstensifikasi. Dalam pelaksanaannya, revolusi hijau mengandalkan varietas unggul yang berdaya tanggap besar terhadap masukan berupa pupuk kimia, hama dan penyakit utama dikendalikan secara kimiawi atau dengan ketahanan varietas, ditanam secara monokultur, ada insentif menarik berupa subsidi dan didukung dengan sistem irigasi yang baik. Ekstensifikasi dilakukan dengan membuka banyak lahan baru untuk persawahan (Suwanto, 2011).

Paket teknologi ini diadopsi secara cepat oleh petani karena dipandang unggul dengan pencapaian swasembada beras pada tahun 1984 dan mampu meningkatkan produksi padi nasional. Namun setelah tahun 1990-an terjadi

perlambatan laju produksi beras karena kemarau panjang, serangan hama dan fenomena *land fatigue* (Las dkk, 2008).

Revolusi hijau menerapkan strategi mengubah kondisi lingkungan untuk mendukung peningkatan produksi, tetapi kurang mengindahkan kondisi lingkungan yang ada. Dampak negatif lainnya terhadap lingkungan berupa pencemaran tanah, air, penurunan biodiversitas di ekosistem sawah dan air irigasi juga tercemar pestisida. Varietas padi lokal banyak yang hilang akibat penggunaan varietas unggul, matinya mikroorganisme tanah, ledakan hama baru dan gulma akibat penggunaan pestisida. Penerapan strategi yang demikian menyebabkan program revolusi hijau hanya berhasil di wilayah yang mempunyai infrastruktur mendukung. Bertolak dari kondisi tersebut perlu dikembangkan sistem pertanian yang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan agroekosistem. Melalui sistem pertanian yang spesifik diharapkan terjadi pengembangan yang sepadan dengan kondisi lingkungan (Sutanto, 2002).

Memasuki abad 21, masyarakat dunia mulai sadar bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia sintesis dalam pertanian. Gaya hidup sehat dengan slogan *Back To Nature* telah menjadi tren baru meninggalkan pola hidup lama yang menggunakan bahan kimia non alami, seperti pupuk, pestisida kimia sintesis dan hormon tumbuh dalam produksi pertanian (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2005).

Seiring dengan semakin tumbuhnya kesadaran akan kelestarian lingkungan dan memperoleh produk pangan yang sehat serta semakin gencarnya berbagai upaya penyadaran akan hak-hak petani, revolusi hijau yang dinilai sudah banyak berjasa menyediakan pangan khususnya untuk negara-negara berkembang di pandang sebagai sistem pertanian yang tidak berkelanjutan. Selanjutnya pertanian organik atau pertanian lestari dinilai lebih berwawasan lingkungan, menghasilkan produk pangan yang sehat dan memandirikan para petani (Suwanto, 2011).

Sutanto (2002) mendefinisikan pertanian organik sebagai suatu sistem produksi pertanian yang berasaskan daur ulang secara hayati. Daur ulang hara dapat melalui sarana limbah tanaman dan ternak, serta limbah lainnya yang mampu memperbaiki status kesuburan dan struktur tanah. Secara lebih luas, Sutanto, 2002, menguraikan bahwa menurut para pakar pertanian Barat sistem

pertanian organik merupakan ”hukum pengembalian (*law of return*)” yang berarti suatu sistem yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke dalam tanah, baik dalam bentuk residu dan limbah pertanaman maupun ternak yang selanjutnya bertujuan memberikan makanan pada tanaman. Filosofi yang melandasi pertanian organik adalah mengembangkan prinsip-prinsip memberikan makanan pada tanah yang selanjutnya tanah menyediakan makanan untuk tanaman (*feeding the soil that feeds the plants*) dan bukan memberi makanan langsung pada tanaman.

Pertanian organik dinilai sebagai strategi pertanian yang mampu menjawab tantangan di atas. Strategi pertanian yang mampu menyediakan ketersediaan pangan secara berkelanjutan karena ramah lingkungan dan berkeadilan sosial. Untuk itu kesadaran masyarakat secara umum akan pentingnya mengkonsumsi produk – produk organik perlu ditingkatkan melalui berbagai cara. Demikian pula halnya dengan para pelaku dunia usaha pertanian untuk dapat melakukan kegiatan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selanjutnya produk pertanian organik pantas dihargai lebih tinggi bukan karena para petani sudah menghasilkan bahan pangan melainkan lebih sebagai penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para petani yang telah menjaga kelestarian lingkungan (Suwantoro, 2011).

Peluang pasar produk pangan organik, terutama padi organik masih terbuka lebar baik di dalam maupun luar negeri. Kontribusi pasar organik untuk wilayah Asia termasuk Indonesia masih potensial untuk dikembangkan. Pada tahun 2005, pasar beras organik di Indonesia baru mencapai 28 milyar rupiah dengan pertumbuhan sekitar 22% per tahunnya. Volume produksi beras organik nasional meningkat tersebut sebagian besar dipasarkan di supermarket tertentu di kota-kota besar di Indonesia (Bio Cert, 2006).

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra pengembangan usahatani padi di Indonesia. Jumlah produksi padi di Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan, tercatat tahun 2012 produksi padi mencapai 4,2 juta ton per hektar. Besarnya jumlah produksi padi yang dihasilkan di Sumatera Selatan tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten/kota yang menjadi penyumbang produksi beras dari tahun ke tahun. Adapun Luas Tanam, luas panen dan produksi padi

sawah per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, Dan Rata Rata Produksi Tanaman Padi Sawah dirinci Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2012

Kabupaten`/Kota	Luas Panen (Ha)	Luas Panen (%)	Produksi (Ton)	Produksi (%)	Produktivitas (Ton/Ha)
Ogan Komeriing Ulu	16.424	2,13	51.479	1,56	3,13
Ogan Komeriing Ilir	131.233	17,05	545.659	16,56	4,16
Muara Enim	48.487	6,30	169.482	5,14	3,50
Lahat	29.422	3,82	118.906	3,61	4,04
Musi Rawas	46.524	6,04	180.469	5,48	3,88
Musi Banyuasin	62.192	8,08	268.695	8,15	4,32
Banyuasin	200.980	26,11	882.599	26,78	4,39
OKU Selatan	26.067	3,39	105.869	3,21	4,06
OKU Timur	118.085	15,34	627.583	19,05	5,31
Ogan Ilir	48.928	6,36	166.351	5,05	3,40
Empat Lawang	26.025	3,38	113.622	3,45	4,37
Palembang	5.932	0,77	22.205	0,67	3,74
Prabumulih	715	0,09	1.972	0,06	2,76
Pagar Alam	6.160	0,80	29.299	0,89	4,76
Lubuk Linggau	2.561	0,33	11.056	0,34	4,32
Jumlah	769.735	100,00	3.295.246	100,00	4,28

Sumber : Departemen Pertanian Sumatera Selatan 2013

Dari Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan. Hal ini didukung karena adanya Bendungan Perjaya dan jaringan irigasi yang memadai. Kabupaten OKU Timur sebagai daerah yang memiliki potensi besar pada sektor primer pertanian dengan komoditas unggulan padi memiliki perkembangan jumlah produksi pertanian yang terus meningkat. Hal ini tercermin pada besarnya kontribusi sektor pertanian bagi PDRB Kabupaten, yaitu 52,71 % dari total PDRB. Kabupaten OKU Timur juga sebagai daerah pengembangan kluster padi organik di Sumsel karena hasil dari survei pihak Bank Indonesia ke sejumlah kabupaten/kota di Sumsel, hanya OKU Timur yang memiliki prospek tinggi untuk pengembangan padi organik. Potensi padi organik di OKU Timur sangat menjanjikan terlebih daerah ini sebagai lumbung pangan nasional. Ditambah lagi komitmen pemerintah daerah yang sangat tinggi. Pada tahun 2012 luas lahan

panen padi mencapai 118.085 ha dengan jumlah gabah produksi pada tahun 2012 mencapai 627.583 ton gabah kering panen (GKP). Artinya per hektar lahan padi memproduksi 5,31 ton/ha. (Departemen Pertanian Sumatera Selatan , 2013).

Pada tahun 2013 luas lahan padi sawah yang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2013

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton GKP)	Rata-rata Produksi (ton/ha)
1 Martapura	3.197	2.935	15.672,17	5,34
2 Bunga Mayang	2.288	2.105	11.216,81	5,33
3 Jaya Pura	879	809	4.152,56	5,13
4 B. P. Peliung	7.729	7.110	38.993,34	5,48
5 Buay Madang	16.129	14.837	82.665,83	5,57
6 Buay Madang Timur	18.957	17.439	97.329,13	5,58
7 B. P. Bangsa Raja	6.489	5.969	32.507,83	5,45
8 Madang Suku II	10.054	8.902	48.303,60	5,43
9 Madang Suku III	6.327	5.786	31.004,63	5,36
10 Madag Suku I	1.610	1.426	7.598,80	5,33
11 Belitang Mdg Raya	7.655	7.042	39.029,41	5,54
12 Belitang	10.897	10.024	55.947,44	5,58
13 Belitang Jaya	2.071	1.905	10.552,18	5,54
14 Belitang III	4.561	4.196	23.213,84	5,53
15 Belitang II	5.750	5.289	29.316,67	5,54
16 Belitang Mulya	5.412	4.979	27.593,36	5,54
17 Semendawai Suku III	11.920	10.912	60.584,75	5,55
18 Semendawai Timur	8.986	8.253	45.579,17	5,52
19 Cempaka	6.905	6.352	33.728,34	5,31
20 Semendawai Barat	6.770	5.843	31.027,14	5,31
Jumlah	144.586	132.113	726.017,00	5,50

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2014

Dari Tabel 1.2. menunjukkan bahwa Kecamatan Belitang merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Kabupaten OKU Timur. Pada tahun 2013 luas lahan tanam mencapai 10.897 ha, dengan luas panen 10.024 ha dengan jumlah gabah produksi pada tahun 2013 mencapai 55.947,44 ton gabah kering panen (GKP). Artinya per hektar lahan padi memproduksi 5,58 ton/ha (Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2014).

Di Kecamatan Belitang, sektor pertanian merupakan sektor yang mendominasi mata pencaharian masyarakat. Sebagian besar masyarakatnya

bekerja sebagai petani dengan komoditi andalan adalah padi sawah. Selain merupakan salah satu sentra penghasil beras di Kabupaten OKU Timur, Kecamatan Belitang juga merupakan penghasil beras organik terbesar di Kabupaten OKU Timur. Luas lahan yang digunakan untuk budidaya padi organik yaitu 75 ha dengan jumlah produksi pada tahun 2015 mencapai 468 ton gabah kering panen (GKP). Artinya per hektar lahan padi organik memproduksi 6 ton. Desa yang telah menerapkan budidaya padi organik adalah Desa Sukosari, Tegal Rejo, Triyoso, Sumber Suko, Karang Kemiri, Bedilan, Tawang Rejo, dan Desa Sukarame (Dinas Pertanian OKU Timur).

Desa Sumber Suko merupakan salah satu desa di Kecamatan Belitang yang telah membudidayakan padi organik pada lahan seluas 10 ha dengan dibawah pimpinan Bapak Abdul Kodir sebagai ketua Gapoktan Sumber Makmur. Petani di Desa Sumber Suko lebih aktif menerima inovasi pertanian padi organik dilihat dari jumlah petani yang membudidayakan lebih banyak dibandingkan desa yang lain. Budidaya padi organik yang dilakukan oleh petani tersebut didukung oleh Bank Indonesia yang memberikan fasilitas mesin pembuat pupuk organik cair (POC), konsultan pertanian, dan mesin pompa air karena di Desa Sumber Suko sistem pengairannya merupakan sistem sawah tadah hujan.

Kemudian dalam perjalanannya, perkembangan usahatani padi organik mengalami pasang surut. Persepsi petani akan adanya pertanian organik terutama pada komoditas padi menjadi kunci utama dalam pengembangan pertanian organik, karena semakin tinggi pengetahuan petani maka semakin cepat berhasil membudidayakan padi organik. Persepsi konsumen akan beras organik juga menjadi kunci utama dalam pengembangan pertanian organik, karena semakin tinggi permintaan konsumen akan beras organik maka usahatani padi organik harus lebih ditingkatkan.

Penelitian tentang persepsi petani dan konsumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan, peluang, hambatan dan kondisi yang diinginkan oleh petani dan konsumen terhadap pengembangan sistem pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur. Persepsi mereka dipengaruhi oleh cara pandang, kepentingan, dan harapan ke depan terhadap adopsi sistem pertanian padi organik. Informasi mengenai persepsi petani dan konsumen digunakan untuk

membuat bagaimana strategi untuk mengembangkan pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur. Pengembangan pertanian padi organik akan terus berkembang dan berkelanjutan seiring dengan waktu produktivitas tanaman yang akan meningkat sejalan dengan meningkatnya pengalaman petani dalam bercocok tanam dan perbaikan kesuburan tanah serta apabila petani mendapatkan dukungan dari semua pihak yang berkepentingan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur?
2. Bagaimana persepsi konsumen terhadap beras organik di Kabupaten OKU Timur?
3. Bagaimana potensi dan strategi pengembangan pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Menganalisis persepsi petani terhadap usahatani padi organik di Kabupaten OKU Timur
2. Menganalisis persepsi konsumen lokal terhadap beras organik di Kabupaten OKU Timur.
3. Menganalisis potensi dan strategi pengembangan pertanian padi organik di Kabupaten OKU Timur.

Sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak dan instansi terkait yang berkepentingan dalam menentukan kebijakan pembangunan di bidang pertanian khususnya pembangunan pertanian organik.
2. Penelitian ini juga bisa digunakan untuk bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisius.
- Andoko, A. 2002. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Atmaja, H.S. 2003. *Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pelanggan Multimedia Akses PT Telkom)*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2005.
<http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/katam/bagian-1.pdf> ,
(Diakses tanggal 21 Januari 2015).
- Badan Pengembangan SDM Pertanian. 2007. *Kebijakan Pembangunan Pertanian (Program Pembangunan Pertanian Tahun 2005-2009)*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Indonesia 2010*. BPS, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik OKU Timur. 2013. *OKU Timur dalam angka 2013*. Badan Pusat Statistik, Palembang.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*, Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Bio Cert. 2006. *Prinsip-Prinsip Pertanian Organik*. Artikel. Bio Cert, Jakarta.
- Chasanah, Nur. 2010. *Pengenallan Stasiun Meteorologi Pertanian Khususn Dan Peralatan Pengamatan Cuaca*. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 2013. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2012*. Badan Pusat Statistik, Palembang.
- Devito, J. A. 1997. *Human Communication* diterjemahkan oleh Maulana, A. Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima. Professional Book, Jakarta.
- Dimiyati, A. 2002. *Dukungan Penelitian dalam Pengembangan Holtikultura Organik, Prosiding Seminar Nasional dan Pameran Pertanian Organik*. Jakarta.
- Dinas Pertanian Ogan Komering Ulu Timur. 2014. *Daftar Lokasi Pertanian Padi Organik*. Dinas Pertanian, OKU Timur.

- Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Ogan Komering Ulu Timur. 2014. OKU Timur dalam angka 2013. Badan Pusat Statistik, Palembang.
- Engel, Blackwell, dan Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara, Jakarta
- FAO. 1999. *Organic Agriculture*. Committee On Agriculture, Item 8 of The Provisional Agenda, 25-29 January 1999. Rome.
- Farmia, Asih. 2008. *Development of Organic Rice Farming in a Rural Area*, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region Province, Indonesia. *Journal of Development in Sustainable Agriculture* 3: 135-148.
- Gantina, Anggit. 2006. Persepsi Konsumen Terhadap Aspek Gizi dan Kesehatan Pangan Organik. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hasanah, Ina. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media, Jakarta.
- IFOAM. 2005. *Prinsip-prinsip Pertanian Organik*. In : IFOAM General assembly, 2005 Adelaide. 1-4.
- Irawan, B. 2004. *Ekonomi Padi dan Beras Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Kast, Fremont F dan J. E, Rosenzweig. 2002. *Organization and Management*. Terjemahan oleh Ali, Hasymi. Organisasi dan Managemen. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kertopati. 1981. *Dasar-Dasar Publikasi*. Bina Aksara, Jakarta.
- Kotler, P dan Armstrong, G. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran* : Edisi 12. Erlangga, Jakarta.
- Las I, H. Syahbuddin, E. Sumaini, dan AM. Faagi. 2008. *Iklim dan Tanaman Padi. Tantangan dan Peluang dalam Buku Padi* : Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan. BB Padi.
- Pemerintah Kabupaten OKU Timur, 2015. *Berkembang di OKU Timur*. www.okutimurkab.go.id. (Diakses 8 Maret 2015).
- Poerwandari, E. Kristi. 1998. Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi. Jakarta, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pranata. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Prasatijo, R dan Ihalaw J. 2004. *Perilaku Konsumen*. ANDI, Jakarta.

- Prasetyo, Y. T. 2002. *Budi Daya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Kanisius Media, Yogyakarta.
- Rahim, A dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samsudin. 2011. *Pelatihan Peningkatan Pertanian Sehat*. www.Pertaniansehat.org. (Diakses 28 Januari 2015).
- Siregar, H. 1981. *Budidaya Tanaman Padi di Indonesia*. Saatra Husada, Bogor.
- Soekartawi. 1998. *Prinsip-prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI-Press.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Edisi Revisi (Teori dan Aplikasi)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sofwanto. 2006. *Persepsi Petani Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Pengembangan Agribisnis Sayuran Kasus Petani Sayuran Peserta Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Desa Sindang Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Sriwijaya, Post. 2015. *Pemkab OKU Timur-BI Teken MoU Pengembangan Padi Organik*. <http://palembang.tribunnews.com/> (Diakses tanggal 15 Februari 2015).
- Sriyanto, S. 2010. *Panen Duit Dari Bisnis Padi Organik*. Agro Media, Jakarta Selatan
- Sulaeman, Dede. 2006. *Perkembangan Pertanian Organik di Indonesia*, <http://agribisnis.deptan.go.id>. (Diakses tanggal 29 Januari 2015).
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Suryani, Tatik. 2003. *Perilaku konsumen. Edisi pertama*. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Sutanto, Rachman. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutrisno, Joko & Sri Lestari. 2006. "Kajian Usaha Mikro Indonesia". Jurnal Pengkajian Koperasi dan UMKM Nomor 2 Tahun 1.
- Suwantoro, AA. 2011. *Analisis Pengembangan Pertanian Organik di Kabupaten Magelang*, Tesis S2 (Tidak dipublikasikan). Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Andi, Yogyakarta.

- Triyuyun. 2011. *Kajian persepsi dan perilaku stakeholders terhadap sistem pertanian padi organik di kabupaten karanganyer*. Master Thesis At Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Van Den Ben, A. W dan H.S Hawkins. 1999. *Penyuluh Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta.
- Wahyuniarti, Indri. 2011. *Persepsi petani terhadap bahan pangan organik di desa sukorejo kecamatan sambirejo kabupaten sragen*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wikipedia. 2011. *Petani*. <http://id.wikipedia.org>, (Diakses 30 Januari 2015).
- Yusuf, A dan Harnowo, D. 2010. *Teknologi Budidaya Padi sawah Mendukung SI-PTT. BPTP*. Sumatera Utara.